

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan Praktik *microteaching* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa nya sebelum menjadi pendidik yang profesional. Praktik *Microteaching* di Pogram Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu bagian dalam Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Teknik Bangunan yang ada pada Semester 4. Dengan adanya praktik *microteaching* mahasiswa dapat melatih diri untuk mengajar didepan kelas dengan skala yang lebih kecil dan menggunakan temen-temanya sebagai pengganti siswa. Sebelum praktik *microteaching*, mahasiswa diberikan pengetahuan dan pembelajaran di kelas selama satu semester untuk memaksimalkan praktik *microteaching* nya nanti. Melalui praktik *microteaching* ini diharapkan calon pendidik atau mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa dikelas dan dapat mempersiapkan dirinya baik mulai rencana pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengajar. Oleh karena pentingnya praktik *microteaching* dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa calon pendidik , maka pengetahuan praktik *microteaching* calon pendidik haruslah baik.

Pada Semester 8, mahasiswa harus mengambil Mata Kuliah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Setelah mahasiswa menyelesaikan pengenalan kelas skala kecil melalui praktik *microteaching*, mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia mengajar secara langsung dengan mata kuliah PPLSP. Pada PPLSP mahasiswa dikenalkan dengan dunia sekolah dan dunia mengajar serta berkesempatan untuk melatih kemampuan mengajar di kelas secara langsung dengan bantuan bimbingan guru pamong. Namun pada pelaksanaannya banyak guru pamong yang langsung menyerahkan kelas secara keseluruhan kepada mahasiswa. Mahasiswa yang sama sekali belum berpengalaman mengajar di kelas secara langsung pun merasa terbebani.

Mahasiswa masih gugup dan bingung pada pelaksanaan mengajar di sekolah saat PPLSP. Pengalaman mahasiswa yang cenderung belum ada membuat mahasiswa belum maksimal pada saat mengajar di kelas. Kemudian perbedaan suasana kelas pada saat mengajar di praktik *microteaching* dengan PPLSP membuat mahasiswa harus mampu beradaptasi lagi. Contohnya pada saat praktik *microteaching* mahasiswa masih cukup mampu menguasai kelas karena yang menjadi siswa adalah teman mahasiswa lain, namun pada saat PPLSP siswa dengan berbagai tingkah laku membuat mahasiswa harus ekstra bekerja keras untuk mampu menguasai kelas dengan baik. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Praktik *Microteaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut sehingga akan memperjelas arah penelitian. Adapun yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada saat mahasiswa melaksanakan PPLSP ( Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan ) banyak kasus bahwa guru pembimbing membiarkan mahasiswa untuk mengajar di kelas tanpa mendampingi mahasiswa PPLSP, karena guru pembimbing merasa mahasiswa sudah mampu untuk mengajar di kelas secara langsung.
2. Para mahasiswa kurang cukup memiliki banyak pengalaman untuk mampu menjadi tenaga pendidik didalam kelas.
3. Adanya perbedaan keadaan kelas yang diajar oleh mahasiswa disaat praktik *microteaching* dan PPLSP membuat mahasiswa harus mampu untuk menyesuaikan dirinya lagi didalam kelas.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini, batasan masalahnya adalah Pengetahuan mahasiswa mengenai *microteaching* setelah lulus pelaksanaan praktik *microteaching*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa PTB UPI 2016 tentang praktik *microteaching* ?
2. Bagaimana kemampuan mengajar mahasiswa PTB UPI 2016 pada saat melaksanakan PPLSP
3. Bagaimana pengaruh praktik *microteaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PTB UPI 2016 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa PTB UPI 2016 tentang praktik *microteaching*
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengajar mahasiswa pada praktik program pengenalan lapangan satuan pendidikan
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh mata kuliah praktik *microteaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa pada saat melakukan praktik program pengenalan lapangan satuan pendidikan

### 1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan teknologi kejuruan dengan pengembangan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai tambahan pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh praktik *microteaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa pada saat melaksanakan program pengenalan lapangan satuan pendidikan.

### b. Bagi Sekolah

Manfaat praktis penelitian ini bagi sekolah adalah mendapat calon guru yang lebih baik dan profesional.

### c. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, hasil penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan para pendidik menjadi pendidik yang lebih profesional dari sebelumnya.